

Pengaruh Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Passion Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Cendana

Safira Angelica Seran Wilik*¹
Debryana Yoga Salean²
Yonas Ferdinand Riwu³
Merlyn Kurniawati⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Nusa Cendana, Indonesia
*e-mail: sfiraswilik@gmail.com¹

Abstrak

Kewirausahaan menjadi solusi dalam mengatasi pengangguran terutama bagi mahasiswa pascasarjana, sehingga perguruan tinggi saat ini turut melaksanakan edukasi kewirausahaan untuk meningkatkan bakat dan minat mahasiswa dalam berwirausaha sebagai bekal di masa depan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Passion terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Cendana. Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode penyebaran kuesioner online dan Focus Grup Discussion (FGD) dengan menggunakan teknik non-probability sampling sebanyak 100 mahasiswa sebagai responden. Data dianalisis dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh Entrepreneurial Education dengan Entrepreneurial Intention mahasiswa Manajemen UNDANA dengan nilai t 3,065 > 1,96 dan signifikansi $0,002 < 0,05$, 2) Terdapat pengaruh Entrepreneurial Passion dengan Entrepreneurial Intention dengan nilai t 7,100 > 1,96 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, 3) Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Passion secara bersama-sama memiliki hubungan secara positif dan signifikan terhadap Entrepreneurial Intention dengan kontribusi sebesar 56% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya

Kata kunci: edukasi kewirausahaan, bakat kewirausahaan, minat kewirausahaan.

Abstract

Entrepreneurship is a solution in overcoming unemployment, especially for graduate students, so that universities currently participate in entrepreneurial education to increase student passion and intention in entrepreneurship as a provision in the future. This study aims to determine the effect of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Passion on Entrepreneurial Intention of Management Students of Nusa Cendana University. This data collection technique uses the method of distributing online questionnaires and Focus group discussions (FGD) by using non-probability sampling techniques as many as 100 students as respondents. Data were analyzed using validity, reliability and t-test. The results of this study showed that: 1) there is the influence of Entrepreneurial Education with Entrepreneurial Intention of UNDANA management students with a t value of 3.065 > 1.96 and significance of 0.002 < 0.05, 2) There is the influence of Entrepreneurial Passion with Entrepreneurial Intention with a t value of 7.100 > 1.96 with significance of 0.000 < 0.05, 3) and significant to entrepreneurial intention with a contribution of 56% and the rest is influenced by other variables.

Keywords: entrepreneurial education, entrepreneurial passion and entrepreneurial intention.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi terus berlanjut dan merangsang pertumbuhan perekonomian global. Salah satu faktor yang mendukung perkembangan ekonomi adalah kewirausahaan. Kewirausahaan menjadi solusi bagi penciptaan lapangan kerja dan inovasi suatu negara. Penciptaan lapangan pekerjaan ini dapat menjadi pilihan bagi masyarakat terutama bagi generasi penerus bangsa. Namun, setiap tahun-nya jumlah pengangguran terdidik yang terdiri dari mahasiswa pascasarjana terus mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat, per Februari 2021 hampir 15 persen dari 208,54 juta orang pengangguran adalah lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1).

Tabel 1.1 Data Pengangguran Kaum Terdidik (orang)

NO.	PERIODE	DIPLOMA	SARJANA (S1)	JUMLAH (PERSENTASE)
1.	Februari 2021	254.457	999.543	1.254.000 (14,3%)
2.	Agustus 2021	216.024	848.657	1.064.681 (11,7%)
3.	Februari 2022	235.359	884.769	1.120.128 (13,3%)
4.	Agustus 2022	159.490	673.485	832.975 (9,9%)
5.	Februari 2023	191.681	753.732	945.413 (11,8%)

Sumber : Badan Pusat Statistik(2024); Data Diolah Penulis

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pengangguran terdidik terbanyak dikuasai oleh kaum sarjana (S1) yang mengalami peningkatan dan penurunan jumlah persentase setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa walaupun individu tersebut sudah mengenyam pendidikan yang cukup dan membekali dirinya dengan ilmu *entrepreneurial* yang didapat selama masa perkuliahan, ia tidak dapat memanfaatkan ilmu dan passion yang dimiliki untuk meningkatkan minatnya dalam berwirausaha.

Dengan perkembangan teknologi yang ada, banyak peluang usaha yang bisa diperoleh dengan mudah. Menurut Scott (2012) Seorang wirausahawan harus bisa menciptakan dan memanfaatkan peluang yang ada. Untuk menemukan dan memanfaatkan peluang, individu perlu menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mendapatkan informasi, menciptakan produk dan layanan yang sesuai dengan pasar dan mengumpulkan sumber daya yang tepat bagi usahanya. Selain itu, *Entrepreneurial* yang sukses harus dibangun dengan bakat dan intensi yang kuat. Bakat yang dimiliki harus diasah dan dikembangkan dengan tepat serta intensi berwirausaha mengacu pada minat seseorang untuk merumuskan bisnis baru serta memilih karir alternatif dari pekerjaan umum.

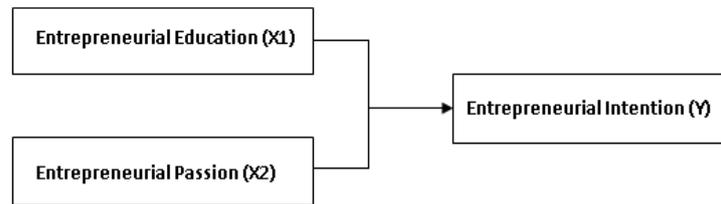
Hasan, (2020) menyebut bahwa wirausahawan memiliki karakter sebagai inovator. *Entrepreneurial Education* bertujuan mengajarkan mahasiswa bagaimana menjadi pemilik bisnis mandiri. Juga tentang menciptakan dan memelihara lingkungan belajar dengan mempromosikan sifat dan perilaku *entrepreneurial*, seperti menjadi pemikir yang kreatif dan mandiri, pengambil risiko, memikul tanggung jawab, dan menghargai keragaman. Menurut Liv Anne Storen (2014) mengungkapkan bahwa untuk mengukur *Entrepreneurial education* seseorang dapat menggunakan pendekatan pernyataan tertentu seperti : 1) *Education about entrepreneurship (providing knowledge about entrepreneurship as a social phenomenon)* yang artinya pendidikan tentang kewirausahaan (memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan sebagai fenomena sosial). 2) *Education for entrepreneurship (providing knowledge on how to establish businesses/ventures)*, berarti pendidikan *entrepreneurial* (memberikan pengetahuan tentang cara mendirikan usaha/bisnis), 3) *Education through entrepreneurship (work using entrepreneurial projects as a pedagogical method for teaching and learning)*, artinya pendidikan melalui kewirausahaan (bekerja menggunakan proyek kewirausahaan sebagai metode pedagogis untuk mengajar dan belajar).

Passion adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat, bersungguh-sungguh sehingga dengan demikian pekerjaan diharapkan lebih cepat dan lebih baik. *Passion* atau moril kerja adalah kemampuan sekelompok orang untuk bekerjasama dengan giat dan konsekuen dalam mengejar tujuan bersama. Cardon (2013) mendefinisikan *entrepreneurial passion* sebagai perasaan positif yang intens yang membuat individu terlibat dengan kegiatan *entrepreneurial* dan mengidentifikasi diri sebagai pengusaha. Bakat adalah instrumen untuk mendorong motivasi dan gagasan untuk melakukan aktivitas.

Entrepreneurial Intention adalah perasaan positif dan keinginan seorang individu untuk mengembangkan ide-ide serta gagasan yang dimiliki dalam kegiatan berwirausaha. *Entrepreneurial Intention* juga dapat diartikan sebagai ketertarikan terhadap *entrepreneurial*, kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi resiko, keberanian dalam menghadapi tantangan, perasaan senang terhadap kegiatan *entrepreneurial*, keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam *entrepreneurial*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel, menguji hipotesis dari ketiga variabel, dan menganalisis hasil data dengan rumus statistik. Terdapat tiga variabel dalam penelitian yang terangkum dalam Rancangan penelitian sebagaimana digambarkan berikut:



Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Jumlah keseluruhan populasi adalah 416 mahasiswa. Selanjutnya dari jumlah populasi tersebut diambil sampel yang akan mewakili responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability Sampling*. Berikut adalah perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{416}{1 + 416 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{416}{4,16 (0,01)}$$

$$n = \frac{416}{4,16}$$

$$n = 100$$

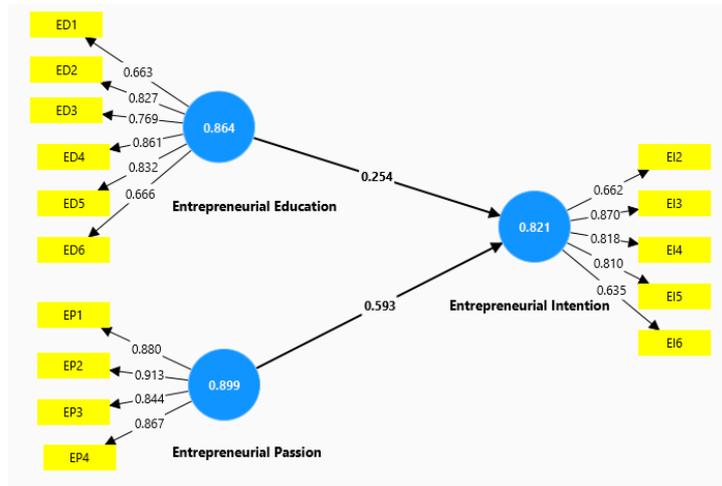
Dalam penelitian ini kriteria pengambilan sampel meliputi, Mahasiswa aktif S1 Reguler Program Studi Manajemen semester 4,6 dan 8 Universitas Nusa Cendana yang sudah menerima mata kuliah kewirausahaan. Dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan skor terendah 1 (Sangat Tidak Setuju) dan skor tertinggi adalah 5 (Sangat Setuju).

Pengembangan instrumen yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan program SmartPLS 4.0 Version. Peneliti melakukan penyebaran skala likert kepada 100 mahasiswa. Uji validitas menggunakan Convergent validity, Discriminant Validity dan Composite Reliability untuk uji reliabilitas. Instrumen dikatakan valid apabila nilai cronbach alpha > 0.7 dan nilai AVE > 0,5. Nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Convergent Validity

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
ED (X1)	0.864	0.880	0.899	0.599
EP (X2)	0.899	0.903	0.930	0.768
EI (Y)	0.821	0.856	0.874	0.585

Sumber : Data Primer diolah Smart PLS 4.0 (2024)



Gambar 4.1 Hasil Uji Outer Model sebelum Outlier

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 16 indikator dari keseluruhan variabel, sebanyak 11 variabel memiliki nilai lebih besar dari 0.7, dan sementara 5 variabel memiliki nilai dibawah 0.7 Walau demikian, menurut Hair et al., (2017) nilai-nilai tersebut masih dapat diterima sehingga sebagian besar indikator pada variabel ED, EP, dan EI dapat dinyatakan valid.

Selain itu terdapat uji *inner model* mencakup nilai r- square, nilai signifikansi dan nilai Gof (*Goodness of Fit*) untuk mengetahui apakah setiap variabel laten tersebut memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Berikut adalah tabel nilai r- square :

Tabel 4.9 R-square

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0.567	0.558

Sumber : Data Primer diolah Smart PLS 4.0 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, nilai r- square 0,567 yang berarti *Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Passion* menjelaskan variabilitas variabel *Entrepreneurial Intention* sebesar 56% sisanya 44% dijelaskan oleh variabel lain yang dijelaskan di hipotesiskan diluar model.

Berikut adalah gambar tabel nilai signifikansi :

Tabel 4.10 Nilai T dan Nilai P

	T statistics (O/STDEV)	P values
X1-> Y	3.012	0.003
X2-> Y	7.306	0.000
X1 & X2 -> Y	20.850	0.000

Sumber : Data Primer diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Berikut adalah hasil uji nilai Gof (*Goodness of Fit*) :

$$\begin{aligned} \text{rumus GoF} &= \sqrt{\text{AVE} \times \text{R}^2} \\ &= \sqrt{0.560 \times 0.630} \\ &= 0.480 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat mengetahui suatu hipotesis dapat diterima ataupun ditolak dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikan antara konstruk, t-statistik dan juga *p-values*. Cara tersebut maka estimasi pengukuran dan standar *error* tidak dihitung dengan asumsi statistik, tapi didasarkan pada observasi empiris. Dalam metode *resampling bootstrap* penelitian ini, hipotesis

diterima jika nilai signifikansi *t-statistic* lebih besar dari 1.96 dan atau nilai *p-values* kurang dari 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Berdasarkan *Total Effects*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1-> Y	0.254	0.263	0.084	3.012	0.003
X2-> Y	0.593	0.583	0.081	7.306	0.000
X1 & X2 -> Y	0.876	0.854	0.041	20.850	0.000

Sumber : Data Primer diolah SmartPLS 4.0 (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 maka penentuan hipotesis diterima atau ditolak akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, pada variabel *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* memiliki *t-statistic* sebesar 3.065 dan nilai *p-value* sebesar 0.002, maka H_1 diterima karena *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *p-value* lebih kecil dari 0,5. Dari hasil tersebut dinyatakan *t-statistic* signifikan karena nilai yang dihasilkan 0.002 dengan *p-value* kurang dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Entrepreneurial Education* (X1) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y).
2. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel *Entrepreneurial Passion* terhadap *Entrepreneurial Intention* memiliki *t-statistic* sebesar 7.100 dan nilai *p-value* sebesar 0.000, maka H_2 diterima karena *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *p-value* lebih kecil dari 0,5. Dari hasil tersebut dinyatakan *t-statistic* signifikan karena nilai yang dihasilkan 0.000 dengan *p-value* kurang dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Entrepreneurial Passion* (X2) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y).
3. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Passion* terhadap *Entrepreneurial Intention* memiliki *t-statistic* sebesar 20.799 dan nilai *p-value* sebesar 0.000, maka H_3 diterima karena *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *p-value* lebih kecil dari 0,5. Dari hasil tersebut dinyatakan *t-statistic* signifikan karena nilai yang dihasilkan 0.000 dengan *p-value* kurang dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Entrepreneurial Education* (X1) dan *Entrepreneurial Passion* (X2) terbukti memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y).

Berikut adalah pembahasan dari hasil uji hipotesis di atas :

1. Pengaruh *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan melalui penerapan *Entrepreneurial Education* di lingkungan kampus maka akan menimbulkan minat dan intensi dalam diri mahasiswa tersebut untuk melakukan kegiatan wirausaha di masa depan. Edukasi mengenai kewirausahaan ini penting untuk dilakukan karena dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses dukungan untuk memulai kewirausahaan mereka dan dapat menimbulkan antusiasme didukung dengan seminar dan program wirausaha lainnya. Hasil penelitian yang diperoleh juga didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wenjun Cai (2021) bahwa terdapat pengaruh antara *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang menemukan bahwa *Entrepreneurial Education* dapat mendorong timbulnya peluang untuk berwirausaha. Bahwa peran pendidikan kewirausahaan dan modal sosial dapat menjadi sumber utama untuk memperoleh bekal sebelum melakukan kegiatan wirausaha.

2. Pengaruh *Entrepreneurial Passion* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Hasil analisis pada penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Passion* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Intention. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi *Entrepreneurial Passion* yang dimiliki seseorang akan merangsang tumbuhnya *Entrepreneurial Intention* atau minat wirausaha di dalam dirinya. *Passion* yang dimiliki seseorang bisa datang dari dalam dirinya sendiri atau sebagai bakat lahiriah dan bisa datang dari pengaruh lingkungan sekitar. Mahasiswa-mahasiswi mengaku bahwa mereka lebih tertarik memiliki usaha sendiri dengan memanfaatkan ide-ide inovatifnya. Hasil penelitian yang di peroleh didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cai Li (2020) menyatakan bahwa *Entrepreneurial Passion* memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* yang berarti seorang individu dengan tingkat passion yang tinggi lebih mungkin untuk menjadi wirausahawan.

3. Pengaruh *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Passion* Terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Passion* memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Ini menggambarkan bahwa semakin baik penerapan *Entrepreneurial Education* pada mahasiswa dan semakin baik pengembangan *Entrepreneurial Passion* yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan pula *Entrepreneurial Intention* mahasiswa tersebut. Hal ini didukung oleh semakin banyak program wirausaha di kampus dan semakin banyak mahasiswa yang sudah memiliki usaha sendiri sehingga dapat menjadi pedoman untuk mahasiswa-mahasiswi lain sebelum melakukan kegiatan berwirausaha. Hasil dari penelitian ini juga didukung dengan adanya kesamaan hasil pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Winoto (2021) yang menyatakan bahwa *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Passion*, secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Penelitian ini menemukan bahwa *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Passion* juga mendukung mahasiswa untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif yang tentunya berguna untuk bekal berwirausaha. Selain itu, faktor dukungan orangtua dan pengaruh lingkungan sekitar juga menjadi acuan yang kuat bagi meningkatnya minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan *Entrepreneurial Education* yang efektif dan efisien dapat meningkatkan *Entrepreneurial Intention* mahasiswa. Pengembangan *Entrepreneurial Passion* dalam diri mahasiswa dapat meningkatkan *Entrepreneurial Intention* dan *Entrepreneurial Passion* memberikan mahasiswa ruang untuk menyampaikan ide-ide yang dimiliki untuk memulai usaha yang diminati. *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Passion* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*.

SARAN

1. Bagi Universitas

Berkaitan dengan *Entrepreneurial Education* diharapkan adanya pemberian edukasi kewirausahaan yang lebih mendalam didukung juga oleh tenaga pendidik yang mumpuni serta praktek kewirausahaan secara langsung untuk mengasah kemampuan berwirausaha yang tinggi.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya edukasi mengenai kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran mahasiswa dan membantu mahasiswa dalam proses pengembangan bakat wirausaha dan bersaing di dunia usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan asil penelitian ini bisa dijadikan gambaran untuk menggunakan model penelitian pada objeklain.

DAFTAR PUSTAKA

- Cai, W., Gu, J., & Wu, J. (2021). How entrepreneurship education and social capital promote nascent entrepreneurial behaviours: The mediating roles of entrepreneurial passion and self-efficacy. *Sustainability (Switzerland)*, 13(20). <https://doi.org/10.3390/su132011158>
- Fiore, E., Sansone, G., & Paolucci, E. (2019). Entrepreneurship education in a multidisciplinary environment: Evidence from an entrepreneurship programme held in turin. *Administrative Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.3390/admsci9010028>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan Program Smart PLS 3.0. *Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Hastuti, P. (2021). Entrepreneurial Dan Umkm. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Li, C., Murad, M., Shahzad, F., Khan, M. A. S., Ashraf, S. F., & Dogbe, C. S. K. (2020). Entrepreneurial Passion to Entrepreneurial Behavior: Role of Entrepreneurial Alertness, Entrepreneurial Self-Efficacy and Proactive Personality. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01611>.
- Winoto, J. A. (2021). the Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment With Passion As Mediation Towards Student’S Entrepreneurial Motivation. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(6), 2021.
- Cai, W., Gu, J., & Wu, J. (2021). How entrepreneurship education and social capital promote nascent entrepreneurial behaviours: The mediating roles of entrepreneurial passion and self-efficacy. *Sustainability (Switzerland)*, 13(20). <https://doi.org/10.3390/su132011158>
- Edeh, E., Lo, W.-J., & Khojasteh, J. (2023). Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students’ entrepreneurial intention. *Frontiers in Psychology*, 10(APR), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00869>
- Manajemen, J., Vol, P. J., Indyastuti, D. L., Suwandari, L., Fitrijadi, K. R., Soedirman, U. J., Jel, K., Manajemen, J., & Vol, P. J. (2021). *Hubungan antara semangat kewirausahaan , self efficacy*